



JOGJA KITA

Guyub Murup Tutup Jogja Tandang Kreatif 2022

Tahun Depan Tuan Rumah ASEAN Tourism Forum

Dalam rangka memperingati hari anak sedunia sekaligus menutup car free day (CFD) di akhir tahun 2022, Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja melalui Dinas Pariwisata (Dinpar) kembali menggelar Tandang Jogja Kreatif di Jalan Ipd Tut Harsono area timur Balai Kota, pada Minggu (4/12).

KEPALA Dinpar Jogja Wahyu Hendratmoko dalam laporannya memaparkan, sejak pandemi Covid-19 melanda, industri pariwisata adalah salah satu sektor yang merasakan secara langsung pada melambat dan terhambatnya roda perekonomian. Pelaksanaan Tandang Jogja Kreatif ini merupakan upaya untuk membangkitkan kegiatan ekonomi dan pariwisata kota Jogja.

Menurut dia, sesuai dengan tema yang diambil yaitu Guyub Murup, harapannya dengan status pandemi Covid-19 level 1 di Kota Jogja yaitu normal terbatas, semangat untuk bangkit menggerakkan roda perekonomian terus menyala. "Tandang Jogja Kreatif ini juga menjadi penutup di tahun ini, sampai jumpa lagi di 2023 yang akan dilaksanakan rutin setiap minggu pertama di awal bulan," jelasnya. Pada kegiatan ini pula, lanjut Wahyu, dibagikan 100 kreweng atau batu senilai Rp10 ribu kepada pengunjung sebagai dukungan dalam meningkatkan daya beli kepada 120 UMKM dari 14 Kemantren yang berpartisipasi. Kami



MERIAH: Penjabat Wali Kota Jogja Sumadi didampingi pejabat Pemkot Jogja ikut memeriahkan Tandang Jogja Kreatif bersama anak-anak Sariswara Tamansiswa dan pengunjung, bermain serta bernyanyi tentang dolanan anak.

juga memberikan dukungan kepada enam usaha jasa pariwisata, yaitu tiga hotel dan tiga restoran melalui Sertifikasi Cleanliness, Health, Safety, Environment Sustainability (CHSE) bekerjasama dengan Lembaga Sertifikasi Usaha Pariwisata Bhakti Mandiri Wisata Indonesia. "Sertifikasi CHSE bagi pelaku usaha jasa pariwisata ini menjadi hal penting karena dapat meningkatkan kepercayaan wisatawan, sebagai bukti tempat yang dikunjungi memiliki perhatian pada kesehatan kebersihan keamanan dan keselamatan kelestarian lingkungan,"

ujarnya. Awal tahun depan, tepatnya tanggal 2 sampai 5 Februari, tambah Wahyu, Kota Jogja akan menjadi tuan rumah gelaran pariwisata tingkat regional dunia. Kegiatan ini adalah ASEAN Tourism Forum, yang akan dihadiri 2.000 partisipan dari 10 negara ASEAN dan 15 negara pengamat. Ada 25 hotel di kota Jogja yang ditunjuk untuk menyediakan penginapan untuk kurang lebih 2.000 partisipan. Pemkot Jogja melalui Dinas Pariwisata akan menyesuaikan program dan kegiatannya. "Dalam rangka edukasi dan persiapan

agar kesan yang didapat partisipan baik, dan mereka tertarik untuk kembali berkunjung ke Kota Jogja," tambahnya. Sejalan dengan itu, Penjabat (Pj) Wali Kota Jogja, Sumadi mengatakan, Jogja Tandang Kreatif menjadi kegiatan yang harus terus dilakukan dan dikembangkan. Menjadi ruang kreasi dan bertemunya masyarakat untuk berkolaborasi mendukung jalannya roda perekonomian terutama UMKM di Kota Jogja. Sumadi menyebut, sudah lebih dari dua tahun ini, meski dalam kondisi pandemi Covid-19 Kota Jogja bisa membuktikan mampu bertahan bahkan

semakin berkembang. Dengan kreativitas dan inovasi yang luar biasa, terutama untuk UMKM kita yang paling besar dalam menyokong perekonomian Kota Jogja. "Kami apresiasi setinggi-tingginya dan di 2023 kita optimis bisa terus semakin baik," ungkapnya. Gelaran Tandang Jogja Kreatif turut memeriahkan oleh hiburan dan edukasi dengan penampilan dari Sariswara Tamansiswa, yang semakin memeriahkan acara dengan mengajak seluruh pengunjung ikut dalam menyanyikan tentang dolanan anak serta gerakannya. (**/pra/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005